Menjaga Warisan Leluhur, Suku Dayak Tomun Gelar Ritual Babantan Laman

Diterbitkan pada **Selasa, 7 Juli 2020 - 21:46 WIB** dalam Kanal **Kolom** AA

FOTO : IST/MATAKALTENG - Ritual adat Babantan Laman suku Dayak Tomun di Kabupaten Lamandau, Selasa 7 Juli 2020.

251 SHARES 583 VIEWS

NANGA BULIK – Kelestarian adat budaya harus tetap dijaga sebagai wujud kecintaan terhadap tanah air Indonesia. Salah satu tradisi nenek moyang suku Dayak Tomun yang hingga kini masih dijaga keutuhannya adalah ritual Babantan Laman.

- **Bijak Dalam Mengunakan Media Sosial**
- **Pasar Tradisional Vs Online Shop**

LOAD MORE

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Visit our Privacy Policy.

Babantan Laman, menurut para tokoh adat suku Dayak Tomun adalah sebuah rangkaian upacara adat yang bertujuan membersihkan laman (desa). Artinya tradisi ini dilaksanakan di setiap desa dengan tujuan, selain untuk mengenang dan menjaga kelestarian budaya leluhur, juga bermaksud memanjatkan doa-doa untuk kebaikan dan kesejahteraan masyarakat suku Dayak Tomun.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lamandau, Meigo melalui Kasi Tata Kelola Destinasi, Edmond Lamey Mambat memyampaikan, bahwa tradisi Babantan Laman merupakan ritual adat turum temurun sejak jaman nenek moyang yang terus dilestarikan oleh hampir seluruh desa di Kabupaten Lamandau.

“Inti dari ritual ini adalah pemanjatkan doa agar laman/desa terhindar dari berbagai bencana, dan tahun ini ritual dilaksanakan terbatas, karena masih dalam situasi pandemi Covid- 19, tentunya tanpa mengurangi prosesi-prosesi pokok,” ungkapnya saat dikonfirmasi, Selasa 7 Juli 2020.

Edmond menjelaskan, dalam tradisi Babantan Laman digelar bermacam ritual yang dipimpin oleh mantir adat setempat, seperti puasa dan beberapa pantangan, membersihkan pusaka desa, hingga arak-arakan mengantarkan sesaji ke beberapa tempat yang secara turun temurun dipercaya oleh pemeluk agama Kaharingan sebagai tempat keramat.

“Setiap desa di Kecamatan Delang melaksanakan Babantan Laman setiap tanggal 7 Juli, setiap tahun. Sedangkan di desa lain jadwalnya berubah setiap tahun,” jelasnya.

Semestinya kata Edmond, ritual Babantan Laman digelar selama seminggu, tanggal 7 Juli adalah puncak perayaan. “Masyarakat adat Dayak di

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Visit our Privacy Policy.

bebernya.

Pada tahun 2020 ini, ritual dilaksanakan terbatas dan diutamakan hanya bagi pengurus adat. Dikhususkan doa agar wabah covid-19 segera berlalu. Sejak ratusan tahun, secara turun temurun, majelis adat Kaharingan hanya mengandalkan gotong royong untuk pelaksanaannya.

“Dispar Lamandau sendiri telah mensupport kegiatan itu sejak 2013 lalu, dan terus berupaya agar tradisi Babantan Laman tidak akan tergerus oleh zaman,” ujarnya.

Menurut Edmond, tahun ini sebenarnya ada beberapa wisatawan yang booked ke desa wisata Lopus dan Riam Tinggi Kecamatan Delang untuk menyaksikan ritual Babantan Laman, namun terkendala situasi Covid- 19 terpaksa dibatalkan.

“Kita berharap pandemi ini segera usai, dan dunia pariwisata di Lamandau dapat kembali bangkit dan menarik wisatawan untuk menikmati keunikan budaya dan keindahan alam Bumi Bahaum Bakuba,” tukas Edmond.

(btg/matakalteng.com)

COPYRIGHT © 2020 MATA KALTENG.
*Reproduction and distribution of **https://www.matakalteng.com/?p=20707** content to other sites is prohibited without permission.*
*More information, please **contact us**.*

Tags: # Adat # Dayak Tomun # Kaharingan # Kalimantan Tengah # Lamandau # Mata Kalteng # Pariwisata # Ritual

Previous Post
Penyerapan Anggaran Kotim Capai 48 Persen

Next Post
Hasil Rapid Test Massal di Lamandau 1 Orang Terkonfirmasi Reaktif

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Visit our Privacy Policy.

Dukung Implementasi Raperda P4GN, Anggota DPRD Kalteng Kunjungi BNNK Balikpapan

Jumat, 17 Maret 2023 43

Kalteng Targetkan Merdeka Sinyal 2024

Jumat, 17 Maret 2023 43

HUKRIM

“Edan” Akibat Pesta Miras Oplosan dan Lem Fox, Sembilan ABG Direhabilitasi

Jumat, 17 Maret 2023 57

KALIMANTAN TENGAH

Jelang Puasa Ramadan, Pemprov Kalteng Pantau Harga Pangan

Jumat, 17 Maret 2023 45

HUKRIM

Diduga Bawa Sabu, Setelah Diperiksa Ternyata Bawa Ini

Jumat, 17 Maret 2023 96

KOTAWARINGIN TIMUR

Polres Kotim Dapat Anggaran Rp2 Milyar untuk Penanggulangan Karhutla

Kamis, 16 Maret 2023 54

Discussion about this post

0 komentar

Urut Berdasarkan Terbaru

Tambahkan Komentar...

Plugin Komentar Facebook

This website uses cookies. By continuing to use this website you are giving consent to cookies being used. Visit our Privacy Policy.